

I. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kabupaten Sumenep merupakan Kabupaten yang berada di daerah paling timur Pulau Madura. Secara keseluruhan Kabupaten Sumenep merupakan Kabupaten terluas yang ada di Pulau Madura dan sekaligus mempunyai banyak Pulau diantar Kabupaten-kabupaten yang ada di Pulau Madura. Pulau yang ada salah satunya adalah Pulau Raas. Pulau ini berada disebelah utara selat Madura, sebelah selatan laut Jawa, sebelah timur Kangean dan sebelah barat Sapudi. Pulau Raas memiliki kualitas perairan yang masih alami dan jauh dari limbah industri, hal ini ditandai dengan adanya ekosistem mangrove dan terumbu karang. Pulau Raas memiliki sumberdaya yang sangat potensial, baik sumberdaya hayati maupun nonhayati,

Ekosistem mangrove merupakan bagian yang penting dan menarik dari berbagai ekosistem di kawasan pesisir dan pulau kecil, karena memiliki berbagai fungsi baik secara fisik, ekologis dan sosial ekonomi (Rochana 2010). Salah satu organisme yang banyak dijumpai di ekosistem mangrove adalah kelompok molusca. Kelompok molusca yang banyak hidup di ekosistem mangrove adalah dari kelas gastropoda. Gastropoda dapat digunakan sebagai indikator pulihnya fungsi vegetasi mangrove dan indikator perubahan lingkungan ekosistem mangrove, yaitu dengan mempelajari struktur komunitas Gastropoda yang terdapat dalam suatu ekosistem. Kelompok Moluska kelas Gastropoda adalah kelas terbesar karena 70-80% jenis Moluska merupakan anggota dari kelas Gastropoda. Dalam rantai makanan di ekosistem perairan, Gastropoda sangat berperan penting didalamnya karena selain menjadi mangsa bagi biota lain, Gastropoda dapat berperan sebagai herbivor (pemakan tumbuhan), *karnivor* (pemakan biota), *scavenger* (pemakan bangkai), *detrivor* (sebagai pengurai), *deposit feeder* (sebagai pengisi nutrient), dan *parasit* (sebagai hama) (Winarno 2000).

Struktur komunitas gastropoda dipengaruhi oleh perubahan faktor lingkungan diantaranya seperti suhu, salinitas, tipe substrat dan kandungan bahan organik yang berada di ekosistem mangrove. Faktor lingkungan juga

menyebabkan adanya perbedaan cara hidup Gastropoda. Gastropoda yang berada pada ekosistem mangrove dapat hidup sebagai *epifauna* (di permukaan substrat), *infauna* (di dalam substrat), dan *tree fauna* (menempel pada akar, batang, dan daun mangrove) (Mujiono 2008). Perbedaan faktor lingkungan di suatu ekosistem sangat mempengaruhi struktur komunitas gastropoda didalamnya, seperti pada lokasi ekosistem mangrove di Pulau Raas Kabupaten Sumenep.

Berangkat dari hal tersebut, peneliti berkeinginan untuk melakukan penelitian terhadap struktur komunitas Gastropoda pada ekosistem mangrove yang ada di *efifauna* (permukaan substrat), *infauna* (dalam substrat) dan *tree fauna* (menempel pada akar, batang dan daun mangrove) di Pulau Raas Kabupaten Sumenep.

1.2 Batasan Masalah

Batasan masalah dalam penelitian ini adalah mengetahui struktur komunitas Gastropoda pada ekosistem mangrove yang ada di *efifauna* (permukaan substrat), *infauna* (dalam substrat) dan *tree fauna* (menempel pada akar, batang dan daun mangrove) di Pulau Raas Kabupaten Sumenep.

1.3 Rumusan Masalah

1. Bagaimana kualitas perairan pada ekosistem mangrove di Pulau Raas.
2. Bagaimana identifikasi Gastropoda pada ekosistem mangrove di Pulau Raas.
3. Bagaimana struktur komunitas gastropoda pada ekosistem mangrove di Pulau Raas.

1.4 Tujuan

1. Untuk Mengetahui kualitas perairan pada ekosistem mangrove di Pulau Raas.
2. Untuk Mengidentifikasi Gastropoda pada ekosistem mangrove di Pulau Raas.
3. Untuk Mengetahui struktur komunitas gastropoda pada ekosistem mangrove di Pulau Raas

1.5 Manfaat

Manfaat dari penelitian ini yaitu dapat memberikan informasi tentang kualitas perairan, jenis-jenis Gastropoda, kontribusi ekologi gastropoda pada ekosistem komunitas mangrove yang dominan di Pulau Raas, Kabupaten Sumenep.